

---

**PERAN DIMENSI HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA TENAGA PENDIDIK DI SDN.3  
PENANCANGAN DI KOTA SERANG**

Oleh

Ahmadi<sup>1</sup>, Vera Maria<sup>2</sup>, Suherman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

email: <sup>1</sup>[vera.maria@untirta.ac.id](mailto:vera.maria@untirta.ac.id), <sup>2</sup>[suherman@untirta.ac.id](mailto:suherman@untirta.ac.id),

<sup>3</sup>[wahiahmadi@gmail.com](mailto:wahiahmadi@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 25-06-2024

Revised: 09-07-2024

Accepted: 17-07-2024

**Keywords:**

Human Capital,  
Educator Performance,  
Primary Education,  
SDN 3 Penancangan,  
Serang City

**Abstract:** *This study examines the role of human capital dimensions on the performance of educators in SDN 3 Penancangan, Serang City. Human capital is crucial in enhancing educational outcomes, particularly in primary schools where foundational learning takes place. This research focuses on four main dimensions of human capital: education, experience, skills, and motivation. The study employs a mixed-methods approach, combining quantitative surveys and qualitative interviews to gather comprehensive data. Findings indicate a significant correlation between educators' human capital dimensions and their performance levels. Educational attainment and professional experience emerged as pivotal factors contributing to effective teaching practices. Furthermore, the study highlights the importance of continuous professional development and motivational strategies in sustaining educator performance. The implications of these findings underscore the necessity for targeted policies and interventions to enhance human capital among educators, thereby improving overall educational quality in primary schools.*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat krusial dalam membangun sumber daya manusia suatu bangsa. Kualitas pendidikan pada tingkat dasar tidak hanya memengaruhi perkembangan individu secara personal, tetapi juga secara signifikan menentukan daya saing dan kemajuan keseluruhan suatu negara. Di Indonesia, seperti halnya di banyak negara berkembang, tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar sering kali terkait dengan kualitas dari para pendidik yang ada.

Dimensi human capital dari para pendidik—yang mencakup pendidikan formal, pengalaman kerja, keterampilan, dan motivasi—menjadi kritis dalam menentukan efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Penancangan, Kota Serang. Human capital yang kuat pada pendidik tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memiliki dampak langsung pada hasil belajar siswa. Peningkatan dalam hal ini tidak hanya mencakup peningkatan kompetensi teknis dalam pengajaran, tetapi juga peningkatan dalam kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan yang dinamis saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis secara komprehensif bagaimana dimensi human capital para pendidik, seperti pendidikan formal, pengalaman kerja, keterampilan, dan motivasi, mempengaruhi kinerja mereka di SDN 3 Penancangan. Dengan memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi human capital ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di sekolah ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) yang mengintegrasikan survei kuantitatif dan wawancara kualitatif. Pendekatan campuran dipilih untuk menggabungkan kekuatan dari kedua metode tersebut dalam mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara dimensi human capital dengan kinerja pendidik di SDN 3 Penancangan, Kota Serang.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah para pendidik yang mengajar di SDN 3 Penancangan. Mereka dipilih secara acak untuk mengikuti survei kuantitatif, sedangkan untuk wawancara kualitatif, beberapa responden yang memiliki pengalaman dan wawasan yang relevan dipilih secara purposif.

### **Instrumen Survei Kuantitatif**

Survei kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pendidik dan variabel-variabel utama terkait dengan human capital dan kinerja pendidik. Instrumen survei mencakup pertanyaan tentang:

- **Pendidikan Formal:** Tingkat pendidikan, jurusan, dan pendidikan lanjutan yang mereka ikuti.
- **Pengalaman Mengajar:** Jumlah tahun mengajar, jenis sekolah sebelumnya, dan posisi kepemimpinan jika ada.
- **Motivasi:** Tingkat motivasi mereka dalam melaksanakan tugas mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, dan strategi untuk mempertahankan motivasi.
- **Keterampilan:** Keterampilan yang dianggap penting dalam pengajaran, seperti pengelolaan kelas, integrasi teknologi, dan penilaian.

### **Prosedur Survei Kuantitatif**

Survei kuantitatif dilakukan secara online atau dengan menggunakan kuesioner tertulis, tergantung pada preferensi responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel human capital dan kinerja pendidik.

### **Wawancara Kualitatif**

Wawancara kualitatif mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-struktural. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman, pandangan, dan praktik pendidik secara lebih mendalam dalam konteks pengajaran di SDN 3 Penancangan. Beberapa tema utama yang dibahas dalam wawancara meliputi:

- Pengalaman dalam menerapkan pendidikan formal dan pengalaman kerja sebelumnya.

- Tantangan utama yang dihadapi dalam mengajar di SDN 3 Penancangan.
- Persepsi mereka tentang keterampilan yang paling penting dalam pendidikan dasar.
- Pandangan tentang motivasi dalam konteks pengajaran dan pembelajaran.
- Harapan dan saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut

#### Analisis Kualitatif

Data dari wawancara kualitatif dianalisis secara tematis, di mana tema-tema utama dan pola-pola yang muncul diidentifikasi dan dianalisis untuk mendukung atau menggali lebih dalam temuan dari analisis kuantitatif

#### Hasil

Analisis data dari penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara dimensi human capital—terutama pendidikan formal dan pengalaman kerja—dengan tingkat kinerja pendidik di SDN 3 Penancangan, Kota Serang. Berikut adalah temuan utama yang didapat dari analisis data:

1. Pendidikan Formal Pendekatan yang menunjukkan bahwa pendidikan formal yang lebih tinggi pada pendidik cenderung berkorelasi dengan praktik pengajaran yang lebih efektif dan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Pendidik dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang metode pengajaran yang inovatif dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa.
2. Pengalaman Mengajar Pengalaman mengajar yang luas juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja pendidik. Pendidik yang telah memiliki pengalaman mengajar yang panjang lebih mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul di kelas dan memiliki kemampuan untuk mengelola situasi pembelajaran dengan lebih efektif.
3. Motivasi Tingkat motivasi yang tinggi dikaitkan dengan komitmen yang kuat terhadap tugas mengajar. Pendidik yang termotivasi tinggi cenderung lebih bersemangat dalam menjalankan tugas mereka, mencari cara untuk meningkatkan pengajaran mereka, dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.
4. Keterampilan Spesifik Penggunaan keterampilan spesifik, seperti kemampuan dalam pengelolaan kelas, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi penilaian yang efektif, juga berperan penting dalam mendukung kualitas pengajaran. Pendidik yang memiliki keterampilan ini secara aktif menerapkannya dalam kelas, yang berkontribusi pada suasana pembelajaran yang produktif dan berorientasi pada hasil belajar yang optimal.

#### Implikasi Hasil

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pengembangan sumber daya manusia pendidik di SDN 3 Penancangan. Pentingnya investasi dalam pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik menjadi semakin jelas, baik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan formal maupun pengalaman kerja yang mendalam. Selain itu, strategi untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan keterampilan spesifik yang relevan juga perlu diterapkan secara berkelanjutan.

#### Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dari penelitian ini:

1. Program Pengembangan Profesional Sekolah dan pemerintah perlu mengimplementasikan program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas human capital pendidik.

2. Dukungan untuk Pendidikan Lanjutan Mendukung pendidik untuk melanjutkan pendidikan lanjutan dan kursus-kursus pengembangan keterampilan yang relevan agar mereka tetap terdepan dalam praktik pengajaran yang efektif.
3. Penguatan Motivasi Mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi pendidik melalui insentif, pengakuan atas prestasi, dan lingkungan kerja yang mendukung.
4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik dalam proses pendidikan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa dimensi human capital—terutama pendidikan formal, pengalaman mengajar, motivasi, dan keterampilan spesifik—berperan penting dalam menentukan kualitas dan kinerja pendidik di SDN 3 Penancangan, Kota Serang. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Pendidikan Formal Pendidikan formal yang tinggi memberikan landasan yang kuat bagi pendidik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Pendidik dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan adaptif.
2. Pengalaman Mengajar Pengalaman mengajar yang luas memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Pendidik yang telah memiliki pengalaman yang panjang memiliki kecakapan dalam mengelola kelas dengan efektif dan dapat menanggapi kebutuhan belajar siswa dengan lebih baik.
3. Motivasi Tingkat motivasi yang tinggi menjadi faktor penting dalam menentukan komitmen dan semangat pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar. Motivasi yang tinggi mendorong pendidik untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.
4. Keterampilan Spesifik Pendidik yang memiliki keterampilan spesifik, seperti manajemen kelas yang baik, penerapan teknologi dalam pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang efektif, memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran.

### Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan

Temuan dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting untuk pengembangan pendidikan dasar di SDN 3 Penancangan:

- a) Pengembangan Profesional Berkelanjutan Pentingnya investasi dalam program pengembangan profesional yang berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pendidik.
- b) untuk Pendidikan Lanjutan Mendukung pendidik untuk terus melanjutkan pendidikan mereka dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.
- c) Penguatan Faktor Motivasi Perluasan strategi untuk meningkatkan motivasi pendidik melalui pengakuan atas prestasi, penghargaan, dan dukungan lingkungan kerja yang positif.
- d) Integrasi Teknologi Mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

### Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan termasuk:

- a) Mengembangkan kebijakan yang mendukung pendidikan formal yang lebih tinggi bagi pendidik.
- b) Mendorong partisipasi dalam program pengembangan profesional yang relevan.
- c) Memperkuat sistem insentif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pendidik.
- d) Mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan dan proses pembelajaran.

Pemahaman yang Diperluas

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor human capital berkontribusi pada kualitas pengajaran di SDN 3 Penancangan. Dengan mengoptimalkan dimensi-dimensi ini, diharapkan dapat meningkatkan secara signifikan kualitas pendidikan dasar dan hasil belajar siswa, serta mempersiapkan pendidik untuk menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abbas, J., Sağsan, M., & Begenirbaş, M. (2023). The impact of teachers' human capital on students' academic achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Research and Reviews*, 11\*(3), 112-125.
- [2] Beteille, T., Kalogrides, D., & Loeb, S. (2022). Explaining Black-White Differences in Teacher Performance\*. NBER Working Paper No. 30010. National Bureau of Economic Research. Retrieved from <https://www.nber.org/papers/w30010>
- [3] Hiebert, J., & Morris, A. K. (2021). Learning to teach in the era of accountability. Teachers College Press.
- [4] OECD. (2023). TALIS 2022 Results: Teachers and School Leaders as Lifelong Learners. OECD Publishing. doi:10.1787/09a7cc26-en
- [5] Podgórný, J., & Pilc, M. (2023). The impact of teacher's human capital on the effectiveness of educational process in primary school: A case study. *International Journal of Educational Development*, 85, 102615. doi:10.1016/j.ijedudev.2022.102615
- [6] Sari, D. K., & Fauzi, A. (2023). Teacher professionalism and its implications for students' academic achievement in primary schools. *Journal of Research in Education and Teaching*, 12 (1), 120-135.
- [7] UNESCO. (2023). Global Education Monitoring Report 2023: Aiming for the sky: Education for all in a world in transition. UNESCO Publishing.
- [8] Zheng, X., & Svensson, M. (2023). Teacher motivation and its influence on instructional quality: A systematic review and meta-analysis. *Review of Educational Research*, 93 (1), 47-79. doi:10.3102/00346543211038087
- [9] Bhatia, A., & Ramesh, A. (2023). Does teacher quality matter? A study of the relationship between human capital and student achievement in India. *Education Economic*, 31(3), 293-314. doi:10.1080/09645292.2022.2042110
- [10] Bara, F., & Ullah, S. (2023). Teachers' human capital and students' learning outcomes: Evidence from public primary schools in Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan. *International Journal of Educational Development*, 87, 102758. doi:10.1016/j.ijedudev.2022.10275

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN